BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan (Huda 2020). Dari pendapat ahli diatas dapat dimengerti sekolah adalah sebuah institusi yang didirikan oleh negara yang berfungsi untuk membentuk moral dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat dengan tujuan untuk menyediakan pengajaran dan pembelajaran bagi generasi muda.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, sebab dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik yang diperlukan dalam dunia kerja (Chandra & Djoko, 2019). Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada Pasal 49 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis bahwa tujuan umum dalam pendidikan menengah kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, menyiapkan peserta didik agar mampu berkarir, ulet dan gigih dalam berkompetensi di lingkungan kerja.

Menurut Agus Wibowo (2020) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia" beliau mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja merupakan pendorong seseorang untuk berusaha keras dan ingin maju dalam

meningkatkan kesiapan kerja yaitu belajar bersungguh-sungguh di sekolah dan berusaha memasuki dunia kerja sesuai bidang keahliannya yang dimiliki.

Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik mengembangkan diri dalam bidang keahliannya. Salah satu contoh SMK adalah SMK Negeri 2 Binjai yang terletak di Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, SMK ini memiliki salah satu program keahlian yaitu Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang melaksanakan kegiatan belajar terdiri dari berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan yang memiliki banyak manfaat untuk dipelajari yaitu memberikan pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip teknis yang terlibat dalam merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur jalan dan jembatan serta dapat membantu siswa memahami pentingnya keselamatan dalam infrastruktur transportasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12/09/2023 pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai yang berjumlah 65 orang. Pada saat melakukan observasi, menemukan banyak masalah yang terjadi dikelas ini, seperti situasi kondisi keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar belum kondusif, terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, model pembelaran yang diterapkan oleh guru menghasilkan nilai formatif siswa rata-rata kurang dari nilai KKM, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum berhasil meningkatkan nilai siswa hingga mencapai nilai KKM dapat dilihat dalam tabel 1.1, adanya siswa kurang

tertarik dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran di depan kelas.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2022/2023.

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Predikat
2022/2023	< 75	25	38.47%	Belum Kompeten
	75 – 79	36	55.39%	Cukup Kompeten
	80 – 89	2	3.07%	Kompeten
	90 – 100	2	3.07%	Sangat Kompeten

(Sumber : *Guru mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kelas XI SMK Negeri 2 Binjai)*

Angka-angka diatas diperoleh dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi, data hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minumum (KKM). Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas XI DPIB tidak sesuai dengan standar peraturan undang undang, dari hasil belajar beberapa siswa tersebut masih perlu ditingkatkan. Untuk memperbaiki tabel diatas, maka diperlukan pembelajaran yang hendaknya divariasi dengan model pembelajaran tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan perlu dipertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, diperlukan upaya evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus agar nilai siswa dapat mencapai atau bahkan melebihi nilai KKM.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat, materi, bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia,

dan kondisi guru itu sendiri. Salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapatkan respon salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Dalam Penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) dan Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model yang tepat dilihat dari sintaks model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan diambil dalam penelitian ini. Model pembelajaraan kooperatif NHT dan STAD merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang partisipasif sehingga mendorong timbulnya rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tentunya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Angelina Tioria yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancang Interior Gedung Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Balige, dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif terhadap minat dan hasil belajar siswa dimata pelajaran aplikasi perangkat lunak dan perancangan interior gedung. Siswa yang mendapakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif mencapai peningkatan yang sigifikan dalam pemahaman konsep teknik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dan ini merupakan salah satu alasan mengapa model pembelajaran kooperatif perlu digunakan dalam SMK Negeri 2 Binjai, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi bekerja siswa dan tahap yang lebih lanjut

adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi siswa, sekolah, dan masyarakat, karena siswa akan memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, serta dapat membangun infrastruktur yang berkualitas dan aman untuk masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitan dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Belajar Konstruksi Jalan dan Jembatan pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar dalam mata pelajaran jalan dan jembatan siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 38.47% .
2. Guru belum menggunakan pembelajaran model kooperatif pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kelas XI SMK Negeri 2 Binjai.
3. Terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, hanya mencatat juga mendengarkan pembelajaran.
4. Situasi kondisi keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar belum kondusif.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah maka perlu ada pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang maksimal dan terarah

1. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Faktor internal yang diteliti adalah motivasi bekerja yang terdiri dari dua kategori yaitu motivasi bekerja tinggi dan motivasi bekerja rendah pada siswa kelas XI program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan SMKN 2 Binjai.
3. Hasil belajar yang ditinjau pada penelitian ini adalah ranah kogintif siswa kelas XI DPIB 1 dan XI DPIB 2 program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan SMKN 2 Binjai.
4. Materi pembelajaran yang diajarkan dalam penelitian adalah KD 3.9 Memahami Peta Topografi pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan SMKN 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan setelah dibatasi masalah-masalah yang didentifikasi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Model Pembelajaraan Kooperatif dalam pembelajaran memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan ?
2. Apakah tingkat motivasi bekerja yang tinggi atau rendah memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan ?
3. Apakah ada interaksi antara Model Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaraan dan motivasi bekerja terhadap hasil belajar siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT dan STAD terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan
2. Mengetahui pengaruh tingkat motivasi bekerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan
3. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan motivasi bekerja terhadap hasil belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan juga manfaat secara praktis. Yang akan diuraikan dibawah ini :

a. Manfaat Teoritis

   Manfaat secara teoritis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang rata-rata pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, Penggunaan model-model pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas serta berprestasi yang diharapkan mampu mengaplikasikan di lingkungan sekitar dan membawa nama baik sekolah.
2. Bagi guru, sebagai sumber informasi bahwa model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dan dapat menciptakan proses belajar yang efektif dan efesien
3. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mempraktikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY